

## Produktivitas Perkebunan (Selain Kelapa Sawit)

Menurut Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2011), produktivitas perkebunan Indonesia saat ini mencakup berbagai tanaman dari kelapa, karet, kakao, hingga kacang mete. Selanjutnya, untuk mempermudah tampilan pengguna, produktivitas perkebunan akan dipresentasikan sebagai sebuah indeks dari semua angka produktivitas tanaman perkebunan yang ada.

### Level 1

Level 1 mengasumsikan produktivitas perkebunan Indonesia pada tahun 2050 berkurang sepuluh persen (-10%) dibandingkan tahun 2011. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh perubahan iklim di masa mendatang.

### Level 2

Level 2 mengasumsikan produktivitas perkebunan Indonesia pada tahun 2050 tidak berubah dibandingkan tahun 2011. Hal ini sangat mungkin terjadi apabila semua kebijakan yang ada hanya dapat mengimbangi dampak negatif perubahan iklim pada sektor perkebunan Indonesia.

### Level 3

Level 3 mengasumsikan produktivitas

perkebunan Indonesia pada tahun 2050 meningkat sepuluh persen (10%) dibandingkan tahun 2011. Tingkat produktivitas ini dapat dicapai melalui peningkatan jangkauan distribusi agro-input berupa benih dan pupuk bersertifikat dari pusat penelitian.

### Level 4

Level 4 mengasumsikan produktivitas perkebunan Indonesia pada tahun 2050 meningkat dua puluh persen (20%) dibandingkan tahun 2011. Hal ini dapat dicapai dengan cara meningkatkan penerapan teknologi pertanian baik berupa bibit dan pupuk bersertifikasi maupun metode pengelolaan tanah dan tanaman.



Sumber:

<http://disbun.jabarprov.go.id/index.php/berita/detailberita/191>

